

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisasi dengan baik, termasuk proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan sekolah dasar adalah IPA. IPA merupakan kunci dasar untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari hal tersebut, berbagai usaha telah ditempuh Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional dengan tenaga pendidikan yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Memperhatikan isi dari UU No. 20 Tahun 2003 tersebut, peneliti berpendapat bahwa kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dari bangsa itu sendiri. Jika seorang guru atau pendidik tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didik, maka negara tidak akan maju, sebaliknya jika pendidik berhasil mengembangkan potensi peserta didik maka terciptalah manusia yang cerdas dan berkualitas khususnya dalam pembelajaran IPA.